

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai simpulan dan saran. Bagian simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Bagian saran disusun berdasarkan pada hasil temuan dari penelitian yang berdampak juga saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil temuan dengan pembahasan data penelitian yang tertera pada bab sebelumnya mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Scaffolding* Metakognitif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi gelombang bunyi, dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dengan *Scaffolding* Metakognitif berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi gelombang bunyi. Simpulan lebih rinci terkait hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Scaffolding* Metakognitif berdasarkan nilai N-Gain termasuk dalam kategori tinggi. Begitupula hasil dari uji *stacking* dimana 62% siswa mengalami peningkatan pada kategori tinggi sampai *outlier* atas. Sedangkan di kelas kontrol yang hanya menerapkan model *problem based learning* nilai N-Gain secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Untuk hasil dari uji *stacking* di kelas kontrol 55% siswa masuk pada kategori tinggi dan sangat tinggi.
- 2) Perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*, menyatakan adanya perbedaan yang signifikan mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada materi gelombang bunyi.
- 3) Efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* dengan *Scaffolding* Metakognitif didapatkan dari analisis *effect size Cohen's d*. hasil uji *effect size*

memperoleh nilai 0,803 pada kategori tinggi. Dengan demikian penerapan model *Problem Based Learning* dengan *Scaffolding* Metakognitif memiliki efektivitas lebih baik dibandingkan dengan penerapan model *Problem Based Learning* saja dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

## 5.2 Saran

Hasil temuan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, saran, atau bahkan solusi bagi para pelaksana dibidang pendidikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan *Scaffolding* Metakognitif efektif dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi gelombang bunyi. *Scaffolding* Metakognitif dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan aktivitas pemecahan masalah. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* dengan *Scaffolding* Metakognitif cocok digunakan oleh guru sebagai strategi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan lebih memaksimalkan penggunaan strategi *Scaffolding* Metakognitif dengan cara memberi bantuan dan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kesetiap individu tidak per kelompok, kemudian untuk tambahan *Scaffolding* Metakognitif permanen yang ada di LKPD bisa ditambahkan pertanyaan-pertanyaanya agar proses dalam menyelesaikan persoalan bisa lebih maksimal. Selain itu dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode tracking dengan memantau perkembangan dan perubahan siswa dari waktu ke waktu sehingga memungkinkan analisis yang mendalam terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.